

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS WEB PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA N 2 PADANG

Ririska Hidayah Usra¹, Nofrion²
Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email : ririskahidayahusra@gmail.com
nofrion@fis.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis web pada pembelajaran geografi di SMA N 2 Padang, 2) mengetahui validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis web pada pembelajaran geografi di SMA N 2 Padang, 3) mengetahui kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis web pada pembelajaran geografi di SMA N 2 Padang. Penelitian pengembangan (*Reseach and Development*) ini menggunakan model 4-D yang dikembangkan dalam empat tahapan, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Untuk melihat apakah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis web pada pembelajaran geografi valid dan praktis, peneliti melakukan uji validitas dan uji kepraktisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis web pada pembelajaran geografi sangat valid dan sangat praktis. Ahli materi menilai sangat valid dengan nilai akhir 0,35. Ahli media menilai sangat valid dengan nilai akhir 0,37. Guru geografi menilai sangat praktis dengan nilai akhir 3,5. Siswa kelas X MIA 1 SMA N 2 Padang menilai sangat praktis dengan nilai akhir 3,5.

Kata kunci : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Web, Model 4-D.

Abstract

The purpose of this research was to : 1) know how to students' worksheet development web based of the geography material in SMA N 2 Padang, 2) to know validity development in students' worksheet web based of the geography material in SMA N 2 Padang, 3) to know practicability development students' worksheet web based of the geography material in SMA N 2 Padang. This research was research and development with used 4-D mode. This mode can be increase in the 4 stage, define (pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan), and disseminate (penyebaran). To know whether students' worksheet web based of the geography material validity and practicability, the researcher do validity test and practicability test. Based on the research result, it may be concluded that to students' worksheet development web based of the geography material validity and practicability. Proved matter expert appraise validity with last percentage 0,35. Media expert appraise too validity with last percentage 0,37. The geography teacher appraise practicability with last percentage 3,5. The students class X MIA 1 SMA N 2 Padang appraise practicability with last percentage 3,5.

Key words : Studend Worksheet , Web, 4-D Models.

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi untuk Wisuda Maret 2018

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam rangka melaksanakan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan. Pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pembelajaran juga diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada hakekatnya pembelajaran bertujuan untuk mengubah perilaku, intelektual dan moral maupun sosial siswa agar bisa menjadi pribadi yang mandiri dalam kehidupan bermasyarakat.

Proses interaksi belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Interaksi siswa dengan lingkungan belajar meliputi : sumber belajar, media pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dan penilaian hasil belajar. Melalui proses interaksi maka pembelajaran di dalam lingkungan belajar dapat berjalan dengan optimal.

Salah satu penunjang dalam proses pembelajaran adalah sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan alam sekitar, dan lainnya yang dapat meningkatkan keefektifan proses pembelajaran. Sumber belajar yang bervariasi akan memberikan pengalaman yang sangat baik kepada siswa. Menurut Munir (2008: 131-

132) sumber belajar berupa bahan belajar adalah rujukan, referensi, atau literatur yang digunakan oleh pengajar dalam mengajar.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar untuk membantu dan mempermudah dalam proses pembelajaran, sehingga terbentuk interaksi yang efektif antara pendidik dengan peserta didik. LKPD sebagai sumber belajar juga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar. LKPD dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang dihadapi di sekolah.

Keuntungan penggunaan LKPD adalah memudahkan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Peserta didik bisa belajar mandiri dan mudah memahami materi serta bisa menjalankan suatu tugas tertulis. Peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar. LKPD juga dapat membantu peserta didik menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

LKPD saat sekarang ini bukanlah hal baru digunakan bagi para pendidik dalam proses pembelajaran di sekolah. Beberapa penerbit telah menciptakan LKPD untuk diedarkan ke sekolah-sekolah. Namun beberapa LKPD yang beredar ini masih memiliki

keterbatasan dalam pemanfaatannya. Dapat dilihat dari segi isi, penulisan, tujuan dan inovasinya masih belum praktis dan valid untuk digunakan dalam pembelajaran. LKPD ini kurang melatih peserta didik dalam pendekatan ilmiah karena hanya berisi kumpulan soal-soal yang harus dijawab dan tidak menemukan konsep dari materi pelajaran.

Seiring dengan perkembangan teknologi di bidang informasi dan komunikasi serta didukung oleh kemajuan internet maka hal ini juga berdampak pada perkembangan jenis-jenis sumber belajar. Salah satu contoh yang sering kita lihat adalah perubahan dari sumber belajar berbentuk buku menjadi *electronic book* atau biasa dikenal dengan buku *online*. Dengan adanya buku elektronik ini dapat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam melengkapi kebutuhan sumber belajar masing-masing.

Kemudahan dalam mengakses dan menggunakan sumber belajar *online* ini memberikan inovasi baru dalam proses pembelajaran di sekolah saat sekarang. Dimanapun dan kapanpun pendidik dan peserta didik dapat mengakses dan memanfaatkan sumber belajar ini. Tanpa dikenai biaya yang besar semua bahan-bahan dapat diperoleh dengan mudah, misalnya dengan cara mengunduh *file* yang telah di *posting* di internet dan *mendownload* video atau gambar yang telah *diupload*.

Web merupakan salah satu program internet yang marak digunakan dalam pengembangan sumber belajar. Web memberikan kemudahan dalam mengakses informasi terkait sumber belajar di sekolah. Pengembangan LKPD berbasis web dalam proses belajar mengajar dapat membantu pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas dan hasil dari proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMA N 2 Padang mengenai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), bahwa “LKPD membantu peserta didik dan guru dalam kegiatan belajar mengajar”. Namun LKPD yang digunakan masih berupa lembaran kertas yang harus diprint dan diperbanyak sebelum digunakan. Hal ini dikarenakan belum adanya inovasi dalam mengembangkan LKPD agar penggunaannya lebih mudah dan efisien serta dapat diperoleh dengan mudah. Belum tersedianya LKPD yang valid dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran menjadikan proses pembelajaran monoton dan kurang membuat siswa aktif di dalam kelas.

LKPD identik dengan bentuk segi empat dan terdiri atas kumpulan lembaran yang biasa disebut halaman. Seiring perkembangan teknologi, mulai dilakukan pengembangan LKPD kedalam bentuk digital yang dapat dijalankan dengan menggunakan komputer

bahkan *handphone* maupun *smartphone*. Namun yang menjadi masalah adalah kurangnya ketersediaan LKPD yang memenuhi standar kurikulum dan kebutuhan proses pembelajaran masih belum banyak tersedia.

Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, oleh karena itu penting sekali bagi pendidik untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan sumber belajar pada proses pembelajaran sehingga dapat menarik minat belajar siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan pengembangan LKPD dalam bentuk elektronik berbasis web yang memenuhi standar pembelajaran, sehingga praktis digunakan dan menunjang pembelajaran dengan baik di sekolah.

LKPD merupakan lembaran yang berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Terdapat beberapa kriteria dalam menyusun sebuah LKPD yang baik yaitu : analisis kurikulum, menyusun peta konsep, menentukan judul LKPD, penulisan LKPD. Menurut Darmojo dan Jenny (1992 : 41) beberapa karakteristik LKPD yang baik yaitu syarat metodik didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknis (tulisan, gambar, dan penampilan).

Pembuatan *website* pembelajaran juga harus diperhatikan. Berikut beberapa prinsip dalam pembuatan *website* diantaranya :

merumuskan tujuan pembelajaran, mengenalkan materi pembelajaran, memberikan bantuan dan kemudahan bagi peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran, materi pembelajaran disampaikan dengan sistematis dan mampu memberikan motivasi dalam belajar.

Pengembangan LKPD dilakukan dengan menggunakan model 4D, melalui empat tahap yaitu : tahap pendefinisian (*define*), analisis perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*disseminate*). Untuk mengetahui kelayakan dari LKPD maka harus dilakukan uji validitas dan kepraktisan LKPD. Uji validitas dilakukan dengan memvalidkan materi dan media untuk LKPD, sedangkan uji kepraktisan dilakukan dengan ujicoba LKPD dengan guru geografi dan siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) atau disingkat dengan R&D. Penelitian ini sesuai dengan level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka pengembangan yang dilakukan dibatasi pada level S1 yaitu pada level 6 KKNI yaitu mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEK, dan menyelesaikan masalah. Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan

dan memvalidasi produk pendidikan (Setyosari, 2010:193).

Penelitian diadakan pada bulan Oktober sampai November, semester I tahun ajaran 2017/2018. Tempat penelitian dilaksanakan di SMA N 2 Padang.

Objek penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) geografi berbasis web untuk SMA kelas X semester I. Subjek penelitian terdiri dari siswa dan guru SMA N 2 Padang. Terdiri atas 2 orang guru geografi dan 35 orang siswa kelas X MIA 1.

Prosedur pengembangan dimulai dari tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah angket validitas dan angket uji kepraktisan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah mendeskripsikan validitas dan kepraktisan LKPD berbasis web yang dikembangkan : Analisis validitas LKPD berbasis web, dilakukan dengan beberapa langkah berikut:

- a. Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala likert :
 - SS : sangat setuju dengan bobot 4
 - S : setuju dengan bobot 3
 - TS : tidak setuju dengan bobot 2
 - STS : sangat tidak setuju dengan bobot 1
- b. Menentukan skor tertinggi

Skor tertinggi = jumlah validator x jumlah indikator x skor maksimum

- c. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan menjumlahkan semua skor yang diperoleh dari masing-masing indikator.
- d. Penentuan validitas dengan cara

$$R = \frac{\sum_{j=i}^n V_{ij}}{nm}$$

Keterangan :

R : rata-rata hasil penilaian para ahli

V_{ij} : skor hasil penilaian para ahli ke j terhadap terhadap kriteria i

n : banyak para ahli yang menilai

m : banyak kriteria

Memberikan penilaian validitas dengan kriteria seperti yang dikemukakan Sudjana sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Validitas

Nilai	Keterangan
0,35 – 0,40	sangat valid (SV)
0,3 – 0,34	valid (V)
0,2 – 0,29	cukup valid (CV)
0,1 – 0,19	tidak valid (TV)

Sumber : Sudjana, 2006

Analisis praktikal LKPD didapatkan dari data respon guru dan siswa terhadap LKPD. Angket respon guru dan siswa disusun dalam bentuk skala likert yang dimodifikasi dan disusun dengan bobot sebagai berikut :

SS : sangat setuju dengan bobot 4

S : setuju dengan bobot 3

TS : tidak setuju dengan bobot 2

STS : sangat tidak setuju dengan bobot 1

Analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} : nilai rata-rata responden

$\sum X$: jumlah nilai seluruh responden

N : jumlah responden

Setelah nilai praktikalitas diperoleh, dilakukan pengelompokan sesuai kriteria yang dimodifikasi dari Sudjana :

Tabel 2. Nilai kepraktisan

Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	sangat praktis (SP)
3,00 – 3,49	praktis (P)
2,00 – 2,99	cukup praktis (CP)
1,00 - 1,99	tidak praktis (TP)

Sumber : Sudjana, 2006

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pengembangan LKPD Geografi Berbasis Web dan Dokumentasi Penelitian

a. Tahap *Define* (Pendefinisian)

1) Analisis Awal Akhir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh gambaran bahwa dalam proses pembelajaran di sekolah guru masih terkedala dengan keterbatasan LKPD geografi yang sesuai dengan standar kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. LKPD yang digunakan masih terbatas dalam bentuk kumpulan lembaran-lembaran yang berisi materi dan latihan soal yang belum dikembangkan sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

2) Analisis Siswa

Analisis siswa dilakukan untuk menelaah karakteristik siswa SMA N 2 Padang khususnya kelas X. Dari analisis yang peneliti lakukan didapatkan gambaran sebagai berikut :

- Siswa kelas X SMA N 2 Padang, berjumlah 284 orang.
- Khusus di kelas penelitian yaitu kelas X MIA 1 terdapat 35 orang siswa, terdiri dari 18 orang perempuan dan 17 orang laki-laki.
- Siswa di sekolah ini banyak yang mengambil bidang studi peminatan geografi, sehingga mata pelajaran ini harus dikembangkan dengan baik agar siswa dapat memahami materi dengan baik.
- Siswa bersifat terbuka pada perkembangan Ilmu

Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) khususnya dibidang IT.

3) Analisis Materi

Dalam pelaksanaan pembelajaran SMA N 2 Padang melaksanakan kurikulum 2013 yang mengacu pada standar isi dalam Permendikbud No.21 Tahun 2016. Memuat tentang tingkat kompetensi dan kompetensi inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kompetensi inti meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Ruang lingkup materi yang spesifik untuk semua mata pelajaran dirumuskan berdasarkan tingkat kompetensi dan kompetensi inti untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Mata pelajaran geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang menggunakan kurikulum acuan standar isi. Berikut ini adalah tabel penjabaran standar KI dan KD pelajaran geografi kelas X berdasarkan standar isi. Analisis materi dilakukan berdasarkan wawancara dan observasi yaitu KD 3.4 Bumi sebagai ruang kehidupan.

b. Tahap *Design* (Perancangan)

1. Penyusunan materi

Menentukan dan memahami

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) bumi sebagai ruang kehidupan, Merumuskan indikator yang mendukung Kompetensi Dasar (KD), Mencari sumber bacaan dan soal untuk panduan dalam membuat LKPD, Mencari gambar yang terkait dengan materi bumi sebagai ruang kehidupan, Membuat peta konsep yang mengarahkan siswa untuk memahami materi, Membuat lembar diskusi untuk dikerjakan secara berkelompok, Membuat latihan soal untuk dikerjakan siswa sebagai uji coba pemahaman terhadap materi bumi sebagai ruang kehidupan.

2. Perancangan Media

Setelah penyusunan konsep materi pelajaran pokok bumi sebagai ruang kehidupan, maka dilakukan perancangan media LKPD berbasis *web*. Pada perancangan media ini dilakukan dengan prosedur melalukan pembelian domain yang akan digunakan, memulai membuat web menggunakan www.Wordpress.com, *mendesign* tampilan web seperti penentuan tema, tulisan, warna dan tata letak laman di dalam web tersebut.

Mendesign web harus memperhatikan kesesuaian *background* dengan tulisan dan kombinasi warna yang digunakan

di dalamnya. Penempatan masing-masing laman disusun secara teratur sesuai dengan pertemuan pembelajaran yang telah dirancang. Pemberian petunjuk penggunaan LKPD ditampilkan saat *user* akan mengunduh *file* dan mengisi soal *online* yang telah tersedia.

c. Tahap *Develop*

Pada tahap *develop* ini hasil yang diperoleh dari penelitian ini terdiri atas 6 komponen. Keenam komponen ini meliputi: hasil validasi LKPD berbasis web oleh ahli materi, hasil revisi LKPD berbasis web dari ahli materi, hasil validasi LKPD berbasis web oleh ahli media, hasil revisi LKPD berbasis web dari ahli media, hasil uji kepraktisan LKPD berbasis web oleh guru dan hasil uji kepraktisan LKPD berbasis web oleh siswa. Hasil revisi LKPD berbasis web dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai saran dan masukan dari ahli materi, ahli media dan kepraktisan dari guru dan siswa terhadap keterbatasan, kekurangan serta kesalahan yang terdapat dalam LKPD berbasis web.

2. Hasil Akhir Validitas

a. Hasil validitas materi

Terdapat empat aspek yang dinilai oleh ahli materi yaitu : 1) aspek isi/materi, 2) aspek kebahasaan, 3) aspek penyajian, dan 4) aspek

kegrafisan. Dari penilaian keempat aspek tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Penilaian akhir validitas materi

No	Aspek	Nilai	Kriteria
1	Isi / materi	0,36	Sangat Valid
2	Kebahasaan	0,36	Sangat Valid
3	Penyajian	0,34	Valid
4	Kegrafisan	0,34	Valid
Jumlah		1,4	
Rata-rata		0,35	Sangat Valid

Sumber : Olahan data primer, 2017

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh hasil penilaian validitas dari empat aspek materi berkisar antara 0,34 sampai 0,36. Nilai aspek penyajian dan kegrafisan yaitu 0,34. Sedangkan nilai pada aspek isi/materi dan kebahasaan yaitu 0,36. Nilai rata-rata untuk instrumen ahli materi adalah 0,35. Jadi penilaian validitas oleh ahli materi berada pada kategori sangat valid berdasarkan pada tabel 1 penilaian validasi oleh Sudjana.

b. Hasil validitas media

Validitas media terdiri dari dari tiga aspek yaitu : 1) aspek efisiensi 2) aspek tampilan program, dan 3) aspek kualitas teknis dan keefektifan program. Dari penilaian ketiga aspek tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Penilaian akhir validitas media

No	Aspek	Nilai	Kriteria
1	Efisiensi	0,36	Sangat Valid
2	Tampilan program	0,37	Sangat Valid
3	Kualitas teknis dan keefektifan program	0,37	Sangat Valid
Jumlah		1,1	
Rata-rata		0,37	Sangat Valid

Sumber : Olahan data primer, 2017

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh hasil penilaian validitas dari empat aspek materi berkisar antara 0,36 sampai 0,37. Nilai terendah terdapat pada aspek efisiensi yaitu 0,36. Nilai rata-rata untuk instrumen ahli media adalah 0,37. Jadi penilaian validitas oleh ahli media berada pada kategori sangat valid berdasarkan pada tabel 1 penilaian validitas oleh Sudjana.

3. Hasil akhir kepraktisan

a. Hasil kepraktisan oleh guru

Penilaian kepraktisan terdiri dari lima aspek yaitu : 1) aspek minat siswa dan tampilan 2) aspek penggunaan, 3) aspek pemahaman konsep dan materi, 4) aspek waktu, dan 5) aspek evaluasi. Dari penilaian kelima aspek

tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Penilaian praktikalisis oleh guru

No	Aspek	Nilai	Kriteria
1	Minat dan tampilan	3,6	Sangat praktis
2	Proses penggunaan	3,5	Sangat Praktis
3	Pemahaman konsep dan materi	3,5	Sangat Praktis
4	Waktu	3,5	Sangat Praktis
5	Evaluasi	3,5	Sangat Praktis
Jumlah		17,6	
Rata-rata		3,5	Sangat Praktis

Sumber : Olahan data primer, 2017

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh hasil penilaian kepraktisan dari lima aspek tersebut berkisar antara 3,5 sampai 3,6. Nilai rata-rata untuk instrumen kepraktisan guru adalah 3,5. Jadi penilaian kepraktisan oleh guru berada pada kategori sangat praktis berdasarkan pada tabel 2 penilaian kepraktisan oleh Sudjana.

b. Hasil kepraktisan oleh siswa

Penilaian kepraktisan oleh siswa terdiri dari lima aspek yaitu : 1) aspek minat dan tampilan, 2) aspek proses penggunaan, 3) aspek konsep dan materi, 4) aspek waktu, 5) aspek evaluasi. Dari penilaian kelima aspek tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Penilaian kepraktisan oleh siswa

No	Aspek	Nilai	Kriteria
1	Minat dan tampilan	3,5	Sangat Praktis
2	Proses penggunaan	3,5	Sangat Praktis
3	Pemahaman konsep dan materi	3,4	Praktis
4	Waktu	3,6	Sangat Praktis
5	Evaluasi	3,6	Sangat Praktis
Jumlah		17,6	
Rata-rata		3,5	Sangat Praktis

Sumber : Olahan data primer, 2017

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh hasil penilaian kepraktisan dari lima aspek tersebut berkisar antara 3,4 sampai 3,6. Nilai rata-rata untuk instrumen kepraktisan siswa adalah 3,5. Jadi penilaian kepraktisan oleh siswa berada pada kategori sangat praktis berdasarkan tabel 2 penilaian kepraktisan oleh Sudjana.

Hasil penelitian LKPD berbasis web diperoleh dari hasil validasi oleh ahli materi, hasil revisi dari ahli materi, hasil validasi oleh ahli media, hasil revisi dari ahli media, hasil uji kepraktisan oleh guru dan siswa sebagai pengguna LKPD berbasis web pada materi bumi sebagai ruang kehidupan.

Hasil validasi diperoleh dari instrumen validitas yang diisi oleh dosen sebagai ahli materi dan media.

Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD geografi berbasis web valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran geografi. LKPD geografi berbasis web valid digunakan dalam pembelajaran karena telah memiliki kelayakan pada komponen isi/materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafisan yang baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Depdiknas (2008 : 28) yang menyatakan bahwa kriteria penilaian validitas sebuah sumber belajar harus mencakup komponen evaluasi mencakup analisis isi, kebahasaan, sajian dan kegrafisan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji validitas, belum semua komponen penilaian mencapai kategori sempurna. Berdasarkan saran dan tanggapan yang diberikan oleh validator ahli materi maka dilakukan revisi terhadap LKPD. Revisi yang dilakukan menyangkut kelengkapan materi, kejelasan gambar yang sesuai dengan fakta, tata cara penulisan (jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan), pemilihan warna dan *background* yang digunakan, serta kecocokan soal dengan item jawaban yang ada pada lembar soal.

Hasil praktikalisis LKPD geografi berbasis web diperoleh dari instrumen praktikalisis oleh praktisi yang diisi oleh dua orang guru geografi dan 35 siswa. Hasil praktikalisis oleh praktisi menunjukkan bahwa LKPD praktis

untuk digunakan dalam proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan teori Sadiman, Arif, S., & Anung Haryono (2012: 6) Media adalah alat yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran untuk memberikan pesan serta informasi kepada siswa agar pesan dan informasi yang disampaikan dapat dimengerti oleh siswa, sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Penilaian dari siswa dan guru terhadap kepraktisan LKPD berbasis web juga sesuai dengan teori dalam Siska (2016 : 67) bahwa kepraktisan sebuah website pembelajaran dapat dikatakan praktis apabila sudah memenuhi beberapa ketercapaian kriteria diantaranya : kemudahan dalam penggunaan, kejelasan panduan penggunaan, pengerjaan evaluasi, kemudahan dan komunikasi, motivasi belajar siswa, dan pengaruh terhadap penguasaan materi.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) geografi berbasis web menggunakan model 4-D dengan langkah : 1) pendefinisian (*define*), 2) perancangan (*design*), 3) pengembangan (*develop*), dan 4) penyebaran (*disseminate*). LKPD ini diuji cobakan di SMA N 2 Padang pada kelas X MIA 1, dan dua orang guru geografi. Sebelum di uji coba LKPD

terlebih dahulu dinilai tingkat validitasnya oleh validator yaitu : dua orang dosen ahli materi dan dua orang dosen ahli media.

Hasil validitas LKPD geografi berbasis web dari validator ahli materi diperoleh nilai 0,35 dengan katerogi sangat valid. Untuk hasil validitas dari ahli media diperoleh nilai 0,37 dengan kategori sangat valid.

Hasil kepraktisan LKPD geografi berbasis web dari dua orang guru geografi diperoleh nilai 3,5 dengan kategori sangat praktis. Untuk hasil praktikalisis dari siswa diperoleh nilai 3,5 dengan kategori sangat praktis.

B. Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian pengembangan LKPD geografi berbasis web pada materi bumi sebagai ruang kehidupan adalah sebagai berikut: Pada penelitian sejenis disarankan melakukan penelitian sampai pada tahap efektifitas sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal. Sebelum dilakukan uji coba di sekolah penelitian sebaiknya diadakan simulasi produk terlebih dahulu, agar dalam pelaksanaan uji coba berjalan dengan lancar. Mengembangkan kreativitas dalam membuat produk agar diperoleh hasil yang lebih baik dari produk lain yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmojo, Hendro, Jeni. 1992. Pendidikan IPA 2. Jakarta : Ditjen Dikti.
- _____.2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta : Depdiknas.
- Haryati, Siska. 2016. Pengembangan pembelajaran geografi berbasis web (e-learning) pada kelas X ips SMA N I Kamang Magek.UNP : Tesis.
- Munir,2008. Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung : Alfabeta
- Sadiman, Arif S., dkk. 2012. Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Depok : Rajawali Pers.
- Setyosari. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : Rajawali Press.
- Sudjana.2006. Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar. Bandung Remaja Rosda Karya.